

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 2  
DI SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**



Disusun sebagai salah syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh

**APRIANTI DIAH WULANDARI  
NIM. Q 100 140 134**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II  
DI SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKRTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**APRIANTI DIAH WULANDARI**

**Q 100 140 134**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



**Dr. Tjipto Subadi, M. Si**

Dosen Pembimbing II



**Dr. Sumardi, M. Si.**

PENGESAHAN

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 2  
DI SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

Oleh:

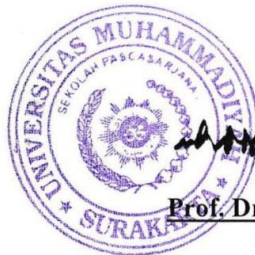
**APRIANTI DIAH WULANDARI**  
**Q 100 140 134**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Kamis  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pasa hari Kamis, 09 Februari 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Tjipto Subadi, M. Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sumardi, M. Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Utama, M. Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)



Direktur,

  
**Prof. Dr. Khudzaifah Dimvati**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister pendidikan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Februari 2017



Penulis,

**APRIANTI DIAH WULANDARI**

**Q 100 140 134**

## **ENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 2 DI SD SURAKARTA MUHAMMADIYAH 3**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) karakteristik perencanaan pembelajaran tematik, (2) karakteristik pelaksanaan pembelajaran tematik, dan (3) karakteristik evaluasi pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dengan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Peneliti menemukan tiga hasil penemuan. (1) Karakteristik perencanaan pembelajaran tematik meliputi: memetakan tema memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa dari yang termudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks. (2) Karakteristik pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi: Kegiatan awal dilakukan untuk mendorong siswa agar lebih termotivasi untuk belajar dan menggali pengalaman, penyajian bahan pembelajaran menggunakan metode proyek, bahan ajar yang digunakan adalah LKS yang disusun oleh guru, dan kegiatan penutup menyimpulkan inti pembelajaran yang disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran terkendala pembagian jadwal yang kurang sesuai dengan tema yang akan dipelajari. (3) Karakteristik evaluasi pembelajaran tematik menggunakan hasil unjuk kerja, sikap, dan pengetahuan.

Kata Kunci: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pembelajaran, tematik

### **ABSTRACT**

The purpose of this study to describe (1) the characteristics of thematic lesson planning, (2) the characteristics of the implementation of thematic learning, and (3) the characteristics of evaluation thematic learning in SD Muhammadiyah 3 Surakarta. This study is a qualitative research with ethnographic research design. The study was conducted in SD Muhammadiyah 3 Surakarta. The technique of collecting data using interviews, documentation, and observation. Analysis of the data using three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Researchers found three findings. (1) Characteristics planning thematic learning include: mapping the themes closest attention to the environment with students from the easiest to the difficult, from the simple to the complex. (2) Characteristics of learning implementation thematic include: The initial activity is done to encourage students to profess more motivated to learn and explore the experience, the presentation of instructional materials using project methods, materials used are worksheets prepared by teachers, and the closing conclude the core of learning delivered, Learning implementation schedule that is less constrained division according to themes to be studied. (3)

Characteristics of thematic learning evaluation using the results of performance, attitude, and knowledge.

Keywords: Planning, implementation, evaluation, learning, thematic

## 1. PENDAHULUAN

Pencanangan wajib belajar 6 tahun pada tahun 1984, SD menjadi lembaga pendidikan yang berfungsi untuk menanamkan kemampuan dasar bagi setiap warga Negara Indonesia yang masih berada dalam batas usia sekolah dasar. Sejalan dengan dicanangkannya pendidikan dasar 9 tahun dalam rancangan repelita VI Pendidikan Nasional, SD sebagai bagian dari pendidikan dasar mempunyai tujuan untuk menuntaskan wajib belajar pada tingkat Pendidikan Dasar 9 tahun dari SD 6 tahun dan SLTP 3 tahun.

Penetapan pendekatan pembelajaran tematik di sekolah dasar telah disebutkan pula oleh pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006. Sejak diberlakukannya kurikulum 2013, berdasarkan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 tahun 2013 mengenai Kerangka Dasar dan struktur Kurikulum SD/MI menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar di desain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Seperti halnya Sekolah Dasar lainnya SD Muhammadiyah 3 Surakarta pada awalnya belum menerapkan pembelajaran tematik. Setelah melaksanakan dan merasakan secara langsung pembelajaran tematik Kurikulum 2013 walau hanya satu semester maka dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya guru kelas 2 melanjutkannya dengan berpedoman pada Kurikulum 2006, sebab SD muhammadiyah 3 Surakarta tidak termasuk SD inti yang diwajibkan menggunakan Kurikulum 2013.

Walaupun pembelajaran tematik telah diterapkan di SD Muhammadiyah 3 Surakarta, namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran tematik dinilai masih belum efektif. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam mempersiapkan pembelajaran tematik antara lain: (1) Menjabarkan Standar

Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator terutama dalam hal menentukan kata kerja operasional yang tepat; (2) Mengembangkan tema dan contoh tema tidak selalu sesuai dengan kondisi lingkungan belajar siswa; (3) Cara melakukan pemetaan bagi Kompetensi Dasar yang lintas semester dan Kompetensi Dasar yang tidak sesuai dengan tema; (4) Merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun permasalahan dalam pelaksanaan yang dihadapi antara lain: (1) Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengajarkan lagu anak-anak sesuai tema; (2) Bahan ajar yang tersedia masih menggunakan pendekatan mata pelajaran sehingga menyulitkan guru memadukan materi sesuai tema; (3) Bahan ajar tematik masih bersifat nasional sehingga beberapa materi kurang sesuai dengan kondisi lingkungan belajar siswa; (4) Model *team teaching* sesuai untuk kondisi sekolah yang menerapkan sistem guru bidang studi. Namun model ini memerlukan koordinasi dan komitmen yang tinggi pada masing-masing guru (5) Jadwal yang menggunakan mata pelajaran menyulitkan guru dalam memadukan berbagai mata pelajaran secara luwes.

Dari hasil pengamatan permasalahan penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta antara lain: (1) Melakukan penilaian bagi siswa kelas 1 yang belum lancar membaca dan menulis; (2) Membuat instrumen penilaian unjuk kerja, produk dan tingkah laku, sehingga cenderung lebih suka menggunakan penilaian tertulis; (3) Cara menilai pembelajaran tematik, karena rapor siswa menggunakan mata pelajaran.

Adanya permasalahan tersebut, mengharuskan guru di SD Muhammadiyah 3 Surakarta melakukan perbaikan-perbaikan dalam implementasinya, sehingga SD Muhammadiyah 3 Surakarta memiliki prestasi cukup baik yaitu peringkat 3 UAS tahun 2011/2012 SD Muhammadiyah se Surakarta. Prestasi tersebut tidak lepas dari peran guru dalam mengelola pembelajaran sejak peserta didik di kelas rendah, yaitu kelas 1 hingga kelas 3.

Keberhasilan guru khususnya di SD Muhammadiyah 3 Surakarta dalam melaksanakan pembelajaran tidak lepas dari peran guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Untuk itu dalam penelitian ini akan mengkaji Pengelolaan Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran tematik kelas 2 di SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (Moleong, 2011: 3).

Penelitian ini merupakan penelitian etnografi yang bersifat holistik, artinya penelitian ini tidak hanya mengarahkan perhatian pada salah satu atau beberapa variabel tertentu yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu pengkajian. Bentuk holistik ini didasarkan pada pandangan bahwa budaya merupakan keseluruhan yang terdiri dari bagian-bagian yang tidak dapat dipisah-pisahkan (Mantja, 2009: 7).

Desain ini dipilih karena dianggap mampu menggali informasi secara mendalam tentang pengelolaan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik kelas 2 di SD Muhammadiyah 3 Surakarta, dengan sumber-sumber yang luas menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Perencanaan Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta**

Perencanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan Pemetaan Kompetensi Dasar, Penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator, Menentukan tema, Menetapkan Jaringan Tema, Penyusunan Silabus, dan Penyusunan Rencana Pembelajaran. Pemetaan kompetensi dasar merupakan pengelompokan Kompetensi Dasar ke dalam unit-unit pembelajaran. Selain berguna untuk menentukan alur pembelajaran, pemetaan kompetensi dasar dan kompetensi inti juga berguna untuk mencapai target pembelajaran. Untuk itu pemetaan kompetensi dasar dan kompetensi inti yang tepat merupakan kunci keberhasilan dari pembelajaran tematik.

Langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik yang dikerjakan oleh guru secara kelompok, bertujuan agar perencanaan pembelajaran yang disusun benar-benar merupakan rencana pembelajaran yang nantinya dapat dilaksanakan dalam pembelajaran yang baik, artinya dengan rencana pembelajaran yang baik, maka sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Tentang pentingnya perencanaan pembelajaran yang baik, dikemukakan oleh Russel (2009), yang menyebutkan bahwa “Kurikulum yang dikembangkan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran”. Dengan demikian sangatlah tepat jika guru SD Muhammadiyah 3 Surakarta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Langkah guru dalam menyusun jaringan tema memperhatikan beberapa prinsip yaitu: memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa dari yang termudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang konkret menuju ke yang abstrak. Hal ini dimaksudkan agar tema yang ditetapkan membantu siswa untuk memaknai

materi pembelajaran, dengan memperhatikan lingkungan yang terdekat, maka dalam melakukan pembelajaran siswa memiliki gambaran nyata, hal ini merupakan bentuk dari pembelajaran kontekstual yang secara nyata mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema yang dipilih guru harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa, dan ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Namun pada kenyataannya tidak semua kompetensi dasar dapat dikaitkan dalam satu tema. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yuda (2014) menyatakan bahwa beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengaitkan setiap mata pelajaran satu dengan yang lainnya dalam setiap kegiatan pembelajaran dan pemanfaatan media yang masih kurang sehingga dalam proses pembelajaran guru masih belum bisa maksimal dalam menerapkan kegiatan pembelajaran tematik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa perencanaan pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta telah disusun dengan baik oleh guru, hal ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki pemahaman tentang konsep pembelajaran tematik dengan baik. Tanpa adanya pemahaman konsep yang baik oleh guru, maka guru tidak akan dapat menyusun RPP tematik. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Wardani (2015: 12), sekaligus mendukung hasil penelitian Russel (2009), Yuda (2014), Sagadah dan Salamah (2015), dan hasil penelitian ini menegaskan hasil penelitian Nurul Ain dan Maris Kurniawati (2014).

### **3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta**

Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah dilakukan dengan menggunakan metode proyek, yang dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Walaupun metode proyek memungkinkan siswa lebih aktif dan senang mengikuti pembelajaran, namun tidak semua materi pembelajaran dapat menerapkan metode proyek. Karena dengan begitu,

siswa dapat betukar pengalaman dengan teman lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rassuli (2010), yang menyimpulkan bahwa “Persepsi siswa terhadap apa yang diajarkan guru, tergantung dari bagaimana cara guru menggunakan metode dalam pembelajaran. Guru dan siswa terlihat aktif dan berpotensi pada pembelajaran secara kelompok. Hasil penelitian merekomendasikan bahwa pembelajaran secara berkelompok dapat mengefektifkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi hasil belajar”.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta, terkendala pembagian jadwal yang kurang sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Walaupun guru telah menyusun jadwal sedemikian rupa dengan menggabungkan jadwal pelajaran sesuai dengan urutan tema, namun dalam pelaksanaannya jadwal yang telah dibuat tidak dapat dilaksanakan dengan tepat, hal ini disebabkan oleh kandungan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Adanya kendala waktu tersebut sesuai dengan hasil penelitian Wahyuni dan Chamisijatin (2015) yang menyimpulkan bahwa: Kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan *scientific* adalah waktu, kurang terbiasa, materi kurang sesuai, situasi yang kurang sesuai, alat yang kurang, orang tua yang kurang paham terhadap kurikulum 2013, dan motivasi siswa yang rendah. Mengingat guru masih ragu-ragu di dalam pengimplentasian pendekatan *scientific*, dan ini seiring dengan pengetahuan mereka yang juga kurang pada komponen implementasi *scientific* dalam tematik, maka perlu pembekalan lebih pada bagaimana implementasi pendekatan *saintific* dalam pembelajaran tematik, terutama bagaimana langkah menganalisis. Perlu sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kepada orang tuasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah 3 Surakarta dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh

guru, dengan menggunakan metode proyek yang merupakan bentuk pembelajaran kontekstual, pelaksanaan pembelajaran tematik terkendala dengan alokasi waktu. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rassuli (2010), dan Wahyuni dan Chamisijatin (2015).

### **3.3 Evaluasi Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 3 Surakarta**

Pelaksanaan evaluasi di SD Muhammadiyah 3 Surakarta dilakukan oleh guru secara terus menerus, bertujuan tidak hanya sekedar untuk menentukan nilai hasil belajar, tetapi lebih dari itu yaitu untuk memperoleh umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2013: 245) yang menyatakan bahwa “evaluasi sebagai alat penilaian hasil pencapaian tujuan dalam pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Evaluasi tidak hanya sekedar menentukan angka keberhasilan belajar. Tetapi yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses interaksiedukatif yang dilaksanakan”.

Pelaksanaan evaluasi yang berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan nilai tuga sejalan dengan hasil penelitian Suwakul (2004), yang menyimpulkan bahwa: evaluasi/penilaian proses dan hasil pembelajaran tematik pada masing-masing sekolah sama yakni meliputi UH 1 s/d 3, UTS, dan UAS serta tugas-tugas yang dikerjakan siswa baik di kelas maupun PR (pekerjaan rumah).

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran tematik dilakukan oleh guru secara terus menerus, bertujuan tidak hanya sekedar untuk menentukan nilai hasil belajar, tetapi lebih dari itu yaitu untuk memperoleh umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru, evaluasi tematik merupakan penilaian terhadap ketercapaian tujuan masing-masing mata pelajaran, yang dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan

penilaian terhadap tugas. Mendukung hasil penelitian Sangadah dan Salamah (2015), dan hasil penelitian Suwakul (2004).

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Perencanaan Pembelajaran Tematik kelas 2 di SD Muhammadiyah 3 Surakarta**

Perencanaan pembelajaran tematik disusun oleh guru secara kelompok dengan langkah: pemetaan kompetensi dasar, penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator, menentukan tema, menetapkan jaringan tema, penyusunan silabus, dan penyusunan rencana pembelajaran. kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai matapelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.

##### **4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik kelas 2 di SD Muhammadiyah 3 Surakarta**

Pembelajaran tematik dilaksanakan di kelas 2, melalui 3 (tiga) tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dilakukan secara berurutan dalam sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.

##### **4.3 Evaluasi Pembelajaran Tematik kelas 2 di SD Muhammadiyah 3 Surakarta**

Evaluasi pembelajaran tematik dilakukan dengan mengikuti aturan evaluasi mata pelajaran yang ada di sekolah, khusus kelas 2 evaluasi mempertimbangkan kemampuan membaca dan menulis anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri, 2013, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mantja, W. 2009. *Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Rassuli, Ali; John P. Manzer, 2010, Teach Us to Learn: Multivariate Analysis of Perception of Success in Team Learning, *Washington: Journal of Education for Business*.
- Russell, Vivienne. 2009. "Plans for Slimmer, More Flexible Curriculum Welcomed". *Public Finance*.pg. 11.
- Sangadah dan Salamah, 2015, Implementasi Model Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Se-Gugus Sultan Agung Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016, *Yogyakarta: Universitas PGRI*, ISBN 978-602-73690-3-0
- Suwakul, Nurhayati dan Suwarjo, 2014, Pengelolaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur Maluku, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 2, Nomor 1
- Subadi, Tjipto, 2013, *Lesson Study Sebagai Inovasi Pendidikan*, Kartasura: Kafilah
- Subadi. T., Sutarni, Ritas P., Kh. 2013. *A Lesson Study as a Development Model of Professional Teachers*. (Macrothink Institute Journal International of Education. ISSN 1948-5476. Vol. 5, No. 22013). United States. info@macrothink.org. Website: www.macrothink.org.
- Subadi. T (2009). *Pengembangan Model Peningkatan Kualitas Guru Melalui Pelatihan Lesson Study Bagi Guru SD Se-Karesidenan Surakarta Tahun I* (Laporan Penelitian di Publikasikan di Perpustakaan Pusat UMS).
- Subadi. T. 2009. Peningkatan Pembelajaran Microteaching Dan Ppl (Program Pengalaman Lapangan) Melalui *Lesson Study* Bagi Calon Guru. *Varia Pendidikan*, Vol. 21, No. 2.
- Utami, Sri Endang, 2015, Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Paradigma*, Volume 2 Nomor 1

- Wahyuni, Sri dan Lise Chamisijatin, 2015, *Konsep Scientific Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Malang*, Malang: FKIP Universitas Muhammadiyah Malang
- Wardani, Nugraheni Eko dan Endang Widiyastuti, 2015, Integrated Thematic Learning Model Based on Wayang Kancil Which can be Used to Teach Character Education Values to Pupils of Elementary Schools in Surakarta, Indonesia, *Asian Journal of Management Sciences & Education*, Vol.4
- Yuda, Priwan, 2014, Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas III di SDN Daerah Binaan 6 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, *Jurnal Pendidikan* Vol. 1, No.1